

ABSTRAK

Hidayat, 2024 “Analisis Pertumbuhan Sektor Lapangan Usaha dan Kontribusinya Terhadap PDRB Kota Palopo Tahun 2018-2022”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. dibimbing oleh Syarif Iskandar.”

Fenomena ekonomi di Kota Palopo menunjukkan bahwa sektor lapangan usaha tidak memberikan kontribusi yang sebanding terhadap pencapaian PDRB Kota Palopo. Beberapa sektor tumbuh lebih cepat daripada yang lain, namun kontribusinya tidak mencerminkan proporsi pertumbuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab perubahan pertumbuhan tersebut serta menganalisis ketidakseimbangan laju pertumbuhan sektor-sektor lapangan usaha di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu analisis *shift share* dan indeks keseimbangan. Melalui analisis data, peneliti menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo. Pergeseran struktur ekonomi Sulawesi Selatan berdampak positif pada sebagian sektor dan negatif pada sebagian sektor lainnya di Kota Palopo. Berdasarkan hasil analisis, peneliti juga menemukan bahwa sebagian sektor di Kota Palopo memiliki keunggulan kompetitif. Dari hasil analisis *shift share*, nilai *national share* dari 17 sektor lapangan usaha di Kota Palopo bernilai positif. Analisis *proportional shift* menunjukkan nilai positif pada beberapa sektor, seperti industri pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sementara sektor lainnya memiliki nilai negatif, seperti sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, pertambangan dan penggalian, Transportasi dan Pergudangan. Selain itu, beberapa sektor memiliki nilai *differential shift* yang positif, seperti Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sementara sektor yang memiliki nilai negatif, seperti Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Melalui analisis menggunakan Indeks Keseimbangan, peneliti menemukan bahwa pertumbuhan antar sektor lapangan usaha di Kota Palopo tidak seimbang, dengan indeks keseimbangan sebesar 0,67369373.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, *Shift share*, indeks keseimbangan